



Kreativitas Pembuatan Kemoceng Untuk Meningkatkan Perekonomian Desa Bangunrejo

Lailatul Fitrotunnisa¹⁾, Evvy Lusyana²⁾, Fatimatul Asroriah³⁾

Pendidikan Agama Islam^{1),2),3)}, STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi^{1),2),3)}

Email : ibnumuin1@gmail.com

Abstract:

In Bangunrejo Village, it is one of the villages where the majority of residents are looking for work by migrating and most of the workers are corn farmers and lack of jobs. The purpose of holding this duster making activity is to increase creativity and economy so that it can create new jobs, this activity can also be a side job for housewives. With this, people can also develop an interest in entrepreneurship. The manufacture of dusters can be one of the solutions for improving the village economy. In addition to improving the village economy, the manufacture of this duster can also be a forum to build the creativity of children and adolescents in Bangunrejo Village. Aneka Karya in its empowerment carries out the empowerment stage starting from awareness of abilities, providing abilities, and improving the ability of the community. In addition, the empowerment of the creative economy is seen from the perspective of Islamic economics to prosper the community not only from the material side, but there is a spiritual side in the form of peace of mind, there is an element of helping in absorbing labor from the surrounding community.

Keyword: Feather Duster; Entrepreneurship; Job Opportunity

Abstrak

Di Desa Bangunrejo adalah salah satu desa yang mayoritas warganya mencari kerja dengan cara merantau dan kebanyakan pekerja sebagai petani jagung dan kurang akan lapangan pekerjaan. Tujuan mengadakan kegiatan pembuatan kemoceng ini adalah meningkatkan kreativitas dan perekonomian sehingga bisa menciptakan lapangan pekerjaan baru, kegiatan ini juga bisa menjadi pekerjaan sampingan untuk ibu rumah tangga. Dengan ini juga bisa masyarakat bisa mengembangkan minat di kewirausahaan. Pembuatan kemoceng mampu menjadi salah satu solusi untuk peningkatan perekonomian desa. Selain untuk meningkatkan perekonomian desa, pembuatan kemoceng ini juga bisa menjadi wadah untuk membangun kekreativitasan anak-anak dan remaja Desa Bangunrejo. Aneka Karya dalam pemberdayaannya melakukan tahap-tahap pemberdayaan mulai dari penyadaran kemampuan, memberikan kemampuan, dan meningkatkan kemampuan masyarakat. Selain itu, pemberdayaan ekonomi kreatif di lihat dari perspektif ekonomi Islam untuk menyejahterakan masyarakat tidak hanya dari sisi materi, namun ada sisi spiritual berupa ketenangan jiwa, ada unsur tolong menolong dalam menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Kemoceng; Kewirausahaan; Lapangan Pekerjaan



PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan industri kreatif. Produk dari ekonomi kreatif juga bisa merupakan evolusi dari produk yang sudah ada. Dalam ekonomi kreativitas tidak memiliki nilai uang. Untuk memperkuat bisnis, ekonomi kreativitas bisa digunakan dengan cara mengembangkan produk baru dan diinovasikan. Selain itu, produk yang dihasilkan memiliki ciri khas yang dapat dideteksi oleh konsumen saat melakukan perjalanan ke suatu daerah atau kota tertentu. Ekonomi kreatif dinilai dapat mengintegrasikan ide, seni, dan inovasi berbasis teknologi dan budaya yang berkembang di kalangan masyarakat lokal, termasuk kaum muda atau milenial. Untuk mempercepat pengembangan ekonomi kreatif memerlukan dukungan industri kreatif. Kreativitas sangat penting dalam kehidupan, karena dapat membuat orang lebih produktif, meningkatkan kualitas hidup, dan membuatnya lebih mudah untuk menemukan solusi (Prihatini et al., 2022) (Rahajeng & Nuri, 2024).

Salah satu produk yang saat ini sedang dikembangkan adalah kemoceng, sebuah alat pembersih yang digunakan untuk membersihkan debu. Menurut Zaenuri (2022) (Septiana, 2022) Kemoceng atau sulak adalah alat kebersihan yang memiliki fungsi untuk membersihkan debu yang terdapat di rumah, kantor, sekolah dan lain sebagainya. Ada banyak sekali jenis-jenis kemoceng yang sering kita jumpai contohnya seperti kemoceng bulu, kemoceng kain dan juga kemoceng raffia. Inovasi dalam pembuatan kemoceng ini tidak hanya berfokus pada fungsinya, tetapi juga pada aspek kreativitas dan nilai tambah yang dapat diberikan kepada produk tersebut. Untuk memanfaatkan waktu luang, kegiatan ini sangat bisa untuk dijadikan pilihan selain untuk menambah produktivitas dan juga bisa menjadi wadah usaha masyarakat.

Artikel ini akan membahas bagaimana kreativitas dalam pembuatan kemoceng dapat meningkatkan perekonomian Desa Bangunrejo, melalui proses produksi yang melibatkan masyarakat lokal, strategi pemasaran, serta dampak ekonomi yang dihasilkan. Pembuatan kemoceng ini menjadi salah satu pilihan untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang rindang dan mudah untuk warga dan masyarakat terutama ibu rumah tangga yang bisa di gunakan saat waktu senggang sehingga bisa mengembangkan kreativitas dan bisa memajukan perekonomian desa Bangunrejo. Kurangnya minat membuat kerajinan tangan karena sudah terlihat dari mayoritas warga merantau ke luar Jawa, di sisi lain sebagian masyarakat Desa Bangunrejo bisa mengembangkan ketrampilan tangan salah satunya pembuatan kemoceng.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, kegiatan ini di laksanakan pada 24 Mei 2024 yang berlokasi di basecamp Kuliah Kerja Nyata Desa Bangunrejo, untuk pesertanya yaitu mulai dari remaja sampai dewasa, yang mana pembuatan kemoceng dengan tali raffia cukup menggunakan bahan yang mudah di dapat terjangkau dan mudah untuk di aplikasikan tetapi butuh ketekunan dan sabar karena prosesnya manual (Yusrina & Nuri, 2023).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembuatan Kemoceng

Proses pembuatan kemoceng di Desa Bangunrejo ada beberapa langkah pokok yaitu:

1. Pengumpulan Bahan : Bahan utama yang digunakan adalah Rafia, bambu, paku, dan bahan tambahan seperti kain aksesoris. Rafia beli sesuai kebutuhan, sementara bambu didapatkan dari Pak Jarwanto.
2. Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat : Masyarakat desa diberikan pelatihan tentang teknik pembuatan kemoceng yang inovatif dan mudah untuk dipraktekkan. Pelatihan ini melibatkan para antar mahasiswa agar bisa berkolaborasi menjadikan kemoceng yang menarik sehingga tidak terkesan monoton.

3. Proses Perakitan: Langkah –Langkah Pembuatan

Langkah awal yang harus dilakukan adalah melakukan pengukuran, sesuaikan dengan ukuran yang akan sudah ditentukan buat untuk gagang kemoceng hafianya. Kalau menggunakan gagang sapu dari sabutkelapa maka bisa dipotong sesuai ukuran sulak yang akan di buat. Untuk ukuran diameter lingkaran gagangkemoceng janganterlalu lebar agar bisa dimasukkan ke dalam lubang rafia setengah agar tidak terlalu besar ketika kita pegang.

Untuk Proses merangkai hafia dengan kulitatau jarum sulam menjadi rangkainkemoceng setengah jadi. Selanjutnya langkah kedua yaitu membuka rool raffia kemudian ambil ujung rafia. Ujung raffia ditali dan membuat 7 sulaman. Setelah itu buat lagi 7 sulaman baru dan dikaitkan 7 sulaman awan. Lakukan terus menerus sampai menjadi sulaman yang rapi.. untuk di buat jarak agar menjadi gagang kemocengnya.

Langkah ketiga yaitu Proses merapikan sulaman tadi di gagang yang sudah dibuat. Apabila kemoceng sudah di masukkan ke dalam lubang rangkaian hafia tadi maka langkah selanjutnya adalah menyulam kembaliuntuk bisa menutupi semua gagang yang tadi di sisakan. Apabila sudah di rajut maka paling ujung di sulam kembali untuk menutupi ujung gagang sulak sehingga sudah tidak terlihat lagi gagang yang terbuat dari bambu. Bsgisn ysng ujung setelah sulaman gagang kemocengdi sulam memanjang untuk di jadikan tempat apabila kemoceng mau diletakkan pada paku yang menempel di dinding. Terdapat 20 sulaman memanjang. Sulaman ke 20 maka kaitakan sulaman ke 20 tadi ke dalam sulaman yang ada pada gagang kemoceng agar terlihat rapi di lihat. Potong hafia apabila sudah di kaitkan ke dalam sulaman gagang kemoceng.

Proses pengguntingan hafia yang sudah di sulam dengan ukuran triplek. Sebelum proses pengguntingan kemoceng belum jadi maka dipastikan seluruh sulaman tsudah erlihat rapi dan amantidak terbuka kembali sulaman yang sudah di rangkai



menjadi satu dengan batang bambu sebagai gagang tadi. Apabila sudah yakin dan kemoceng siap semua maka terakhir proses pemotongan bambu paling ujung.

Setelah bagian tersebut dipotong menjadi 2 maka terakhir adalah proses penghalusan gagang kemoceng. Apabila bagian gagang sudah halus maka proses pembuatan kemoceng sudah selesai. Kemoceng siap dipakai.

Strategi Pemasaran Jika Berkelanjutan

Untuk meningkatkan penjualan kemoceng , beberapa strategi pemasaran diterapkan:

1. Pemasaran Online: Menggunakan platform e-commerce dan media sosial untuk memasarkan kemoceng ke pasar yang lebih luas. Foto produk yang menarik dan deskripsi yang detail dibuat untuk menarik perhatian konsumen.
2. Pameran dan Bazar: Mengikuti pameran kerajinan tangan dan bazar lokal untuk memperkenalkan produk kemoceng kepada masyarakat luas. Ini juga menjadi kesempatan untuk mendapatkan umpan balik langsung dari konsumen.
3. Kerjasama dengan Toko Souvenir: Kedepannya jika sudah berkembang pesat bisa menjalin kerjasama dengan toko-toko souvenir di kota-kota besar untuk menjual kemoceng sebagai produk oleh-oleh khas Desa Bangunrejo.

Dampak Ekonomi

Pembuatan kemoceng di Desa Bangunrejo memberikan dampak ekonomi, antara lain:

1. Penciptaan Lapangan Kerja: Pelatihan ini bisa memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat desa, khususnya ibu rumah tangga dan pemuda yang belum memiliki pekerjaan tetap.
2. Peningkatan Pendapatan: Dengan adanya usaha pembuatan kemoceng, pendapatan masyarakat desa meningkat. Ini membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga di desa.
3. Pengembangan Usaha Lokal: Usaha pembuatan kemoceng bisa mendorong pengembangan usaha lokal lainnya, seperti penjualan bahan baku dan jasa pengiriman.



Gambar .1. Karakteristik Penyuwiran Tali Rafia Menjadi Halus, Desa Bangunrejo



Gambar .2. Hasil karya pembuatan kemoceng, Desa Bangunrejo

PENUTUP

Kreativitas dalam pembuatan kemoceng di Desa Bangunrejo merupakan langkah inovatif yang dapat meningkatkan perekonomian desa. Melalui proses produksi yang melibatkan masyarakat lokal, strategi pemasaran yang efektif, dan dampak ekonomi yang positif, inisiatif ini berhasil membuka peluang ekonomi baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, diharapkan usaha pembuatan kemoceng kreatif ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi Desa Bangunrejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Proposal Usaha Kemoceng. (2017). Proposal usaha kemoceng di Desa Tarikolot. Scribd.
<https://id.scribd.com/document/318238706/Proposal-Usaha-Kemoceng>
- Buku KKN Kelompok. (2022). Pelatihan kewirausahaan pembuatan kemoceng untuk meningkatkan kreativitas dan perekonomian masyarakat Desa Gununggede. Scribd.
<https://id.scribd.com/document/636374424/BUKU-KKN-KELOMPOK>
- Safitri, I. D. (2018). Usaha pengrajin kemoceng bulu ayam dalam meningkatkan penjualan. E-theses IAIN Kediri.
<https://etheses.iainkediri.ac.id/2444/1/931312914%20Pra%20BAB.pdf>
- Faharuddin, et al. (2022). Pemanfaatan limbah bulu ayam dalam mewujudkan kerajinan tangan kemoceng. Jurnal JPPIpa Unram.
<https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmppi/article/download/10523/7046/58079>
- Pemberdayaan Masyarakat. (n.d.). Pemberdayaan masyarakat dalam pembuatan industri kreatif kemoceng di Desa Garuntungan. Journal Unhas.
<https://journal.unhas.ac.id/index.php/jpmh/article/download/9581/5367>



- Proposal Usaha Kemoceng. Proposal usaha kemoceng di Desa Tarikolot [Internet]. 2017 [cited 2026 Jan 10]. Available from: <https://id.scribd.com/document/318238706/Proposal-Usaha-Kemoceng>
- Rizqiyah. Peran home industri perabot rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga [Internet]. UIN Khas Jember; 2022 [cited 2026 Jan 10]. Available from: https://digilib.uinkhas.ac.id/9166/1/Rizqiyah_20182004.pdf
- Pelatihan Pembuatan Kemoceng. Pelatihan pembuatan kemoceng di SD Negeri Klasuat untuk peningkatan kreativitas [Internet]. Ejournal UM Sorong; 2023 [cited 2026 Jan 10]. Available from: <https://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/pjcs/article/download/2587/1437>
- Nawang Purbo Aji. Rhizocrafts: Upcycle limbah batang empon-empon menjadi produk kreatif kemoceng [Internet]. BI-Smart Boyolali; 2024 [cited 2026 Jan 10]. Available from: https://bi-smart.boyolali.go.id/assets/pdf/file_krenova/...
- Waruwu VPJ. Strategi pengembangan ekonomi kreatif melalui komunitas kerajinan kemoceng [Internet]. Jurnal Uniraya; 2025 [cited 2026 Jan 10]. Available from: <https://www.jurnal.uniraya.ac.id/index.php/faguru/article/download/1886/170>
- Supriyadi, T. (2021). "Pemberdayaan Masyarakat melalui Kerajinan Tangan." *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 15(2), 123-135.
- Rahmawati, E. (2022). "Inovasi Produk Kerajinan untuk Peningkatan Ekonomi Desa." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 10(1), 67-78.
- Kurniawan, A. (2020). "Strategi Pemasaran Produk Kerajinan di Era Digital." Jakarta: Gramedia.
- Nugroho, S. (2019). "Pengembangan Ekonomi Kreatif di Pedesaan." *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(3), 89-101.
- Universitas Muhammadiyah Sorong. Peningkatan kreativitas usia dini melalui pelatihan kemoceng rafia. *Jurnal Pengabdian*; 2023.
- KKN Desa Gununggede. Pelatihan pembuatan kemoceng untuk kewirausahaan masyarakat desa. Laporan KKN; 2022
- Handayani, R. (2023). "Teknik Pembuatan Kerajinan dari Bahan Alam." Bandung: Alfabeta.
- Rahajeng, T., & Nuri, S. A. (2024). "Sosialisasi Bullying di Sekolah Dasar." *Jurnal Al-Maun : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa*, 3(2), 57–66. <https://doi.org/https://ejournal.stitmuhngawi.ac.id/index.php/Al-Maun/article/view/594>
- Septiana, W. T. (2022). "Membumikan Gerakan Literasi Pada Anak Tingkat Sekolah Dasar Dalam Kegiatan Rumah Ilmu." *Jurnal Al-Maun : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.63353/2c2sf623>
- Yusrina, A. R., & Nuri, S. A. (2023). "Pelatihan Tatacara Membaca Al-Qur'an Sesuai Dengan



Makhorijul Huruf Serta Ilmu Tajwid di SDN Pocol." *Jurnal Al-Maun : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa*, 2(2), 64–73.
<https://doi.org/https://doi.org/10.63353/eg728247>